



UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA
SULTAN M. KAHARUDDIN
Sumbawa



2025

LAPORAN TAHUNAN

UPBU SULTAN M. KAHARUDDIN

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR		2
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Letak Geografis	3
	B. Visi dan Misi	5
	C. Fasilitas Operasional	7
BAB II	GAMBARAN UMUM	
	A. Umum	9
	B. Data singkat Aerodrome	9
	C. Penyelenggara Bandar Udara	12
	D. Data Fasilitas Operasional Penerbangan	18
BAB III	KEGIATAN OPERASIONAL TAHUN 2025	
	A. Pembangunan	49
	B. Kepegawaian	50
	C. Tata Usaha	53
	D. Keuangan	54
	E. Perlengkapan	55
	F. Operasional	55
BAB IV	REALISASI DAN EVALUASI KEGIATAN 2025	
	A. Kepegawaian	59
	B. Tata Usaha	61
	C. Keuangan	62
	D. Perlengkapan	62
	E. Operasional	64
BAB V	PERMASALAHAN DAN PELUANG	
	Permasalahan dan Peluang	68
BAB VI	PENUTUP DAN KESIMPULAN	
	Penutup dan Kesimpulan	71

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, Laporan Tahunan Tahun 2025 Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sultan Muhammad Kaharuddin Sumbawa Besar dapat diselesaikan. Bandar Udara ini merupakan Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, Kementerian Perhubungan, yang bertugas menyelenggarakan pelayanan jasa transportasi udara yang andal, berdaya saing, dan bernilai tambah.

Laporan Tahunan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja selama Tahun 2025 serta sebagai sumber informasi dan bahan pertimbangan bagi para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Laporan ini memuat kondisi terkini bandar udara, rencana program, program kegiatan yang disetujui, serta hasil pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi.

Penyusunan laporan ini berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kami menyadari laporan ini masih memiliki keterbatasan, oleh karena itu saran dan masukan sangat diharapkan guna penyempurnaan di masa mendatang.

Sumbawa Besar, Januari 2026

KEPALA KANTOR
UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA

TRI PONO BASUKI WIJANTO, S.ST

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19810917 200212 1 001

BAB I PENDAHULUAN

A. LETAK GEOGRAFIS

Unit Penyelenggara Bandar udara Sultan Muhammad Kaharuddin Sumbawa Besar merupakan Bandar Udara Unit Pelaksana Tennis (UPT) Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang dibangun pada jaman penjajahan kolonial Belanda. Pada awalnya Bandar Udara ini dipergunakan bangsa Jepang (tahun 1943) sebagai tempat pendaratan pesawat-pesawat tempurnya (militer) dalam upaya memperluas daerah jajahan dikepulauan Nusa Tenggara.

Unit Penyelenggara Bandar udara Sultan Muhammad Kaharuddin Sumbawa Besar terletak di Kabupaten Sumbawa Besar Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan kelas Bandara kelas III dengan koordinat 08° 29' 18,536" LS dan 117° 24' 50,758" BT, elevasi sekitar 19 feet atau ± 10.363 mdpl dengan arah landasan pacu 14/32.

Bandar Udara Sultan Muhammad Kaharuddin Sumbawa oleh masyarakat lebih mengenalnya dengan nama lapangan terbang Brang Biji, yaitu nama desa dimana lapangan terbang ini berada. Pada awal pengoperasiannya lapangan terbang ini hanya dilengkapi fasilitas keselamatan penerbangan yang sangat minim Landasan pacu dan apron berupa tanah pengerasan sepanjang 900 m x 30 m. Jenis pesawat udara yang bisa mendarat di lapangan terbang ini adalah pesawat udara jenis Dakota, Twin Outer atau sejenisnya. Pesawat udara yang melayani rute penerbangan dari dan ke atau melalui lapangan udara Brang Biji pada saat itu adalah dakota milik perusahaan penerbangan Jamrud dan HS-748 milik Bouraq Airlines.

Atas usulan masyarakat dalam rangka menampilkan kearifan lokal, maka lapangan terbang Brang Biji diusulkan perubahan namanya menjadi Bandar Udara Sultan Muhammad Kaharuddin Sumbawa, dan Sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KP 285 Tahun 2012 tanggal 2 Maret 2012. Keberadaan Unit Penyelenggara Bandar udara Sultan Muhammad Kaharuddin Sumbawa Besar dinilai sangat penting dalam menunjang

pembangunan di daerah Kabupaten Sumbawa Besar dan Kabupaten Sumbawa Barat serta daerah-daerah lain sekitarnya. Pemerintah pusat melalui Kementerian Perhubungan mulai mengembangkan dan melengkapi berbagai fasilitas penerbangan secara bertahap:

- a. Tahun 2013 :
 1. Dilakukan perpanjangan Landasan / Runway dari 1.450 m x 30 m menjadi 1.650 m x 30 m;
 2. Pemasangan lampu air field light (AFL);
 3. Pelebaran Apron dari 70 m x 70 m menjadi 140 m x 70 m.
- b. Tahun 2016-2017 dilakukan
 1. Pengembangan / Pembangunan Terminal.
 2. Pelebaran Apron dari 140 m x 70 m menjadi 240 m x 70 m;
- c. Tahun 2018 :
 1. Pelebaran Apron dari 140 m x 70 m menjadi 140 m x 80 m;
 2. Pembuatan Taxiway B 83 m x 15 m.
- d. Tahun 2019
 1. Perpanjangan Runway dari 1.650 m x 30 m menjadi 1.800 m x 30 m;
- e. Tahun 2024
 1. Overlay Runway 1.650 m x 30 m;
 2. Overlay Apron 140 m x 75 m.

Dengan tersedianya fasilitas yang cukup memadai tersebut pertumbuhan angkutan udara dari dan ke Sumbawa mengalami peningkatan yang cukup positif dimana pergerakan pesawat mencapai 2 (dua) kali sehari dengan jumlah penumpang yang datang maupun berangkat rata-rata hampir mencapai ± 140 orang.

Melihat perkembangan transportasi udara yang terjadi di Unit Penyelenggara Bandar udara Sultan Muhammad Kaharuddin Sumbawa Besar maupun perkembangan sosial dan ekonomi di daerah Sumbawa, pemerintah pusat menjadikan bandar udara ini sebagai salah satu bandar udara pengumpan bagi bandar udara – bandar udara di sekitarnya. Sebelum tahun 1997 pergerakan lalu lintas udara baik penumpang, kargo maupun pos melalui

Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Sultan Muhammad Kaharuddin Sumbawa Besar mengalami penurunan yang cukup besar karena terjadi krisis moneter pertengahan tahun 1997 yang mengakibatkan merosotnya perekonomian masyarakat Indonesia, arus penumpang kargo maupun pos melalui Unit Penyelenggara Bandar udara Sultan Muhammad Kaharuddin mengalami penurunan yang cukup tajam. Hal ini disamping disebabkan karena menurunnya daya beli masyarakat juga akibat berhentinya pengoperasian pesawat udara dengan alasan melonjaknya biaya operasional.



Sumber : Google Earth Tahun 2025

B. VISI DAN MISI

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 26 Tahun 2024 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, bahwa Bandar udara Sultan Muhammad Kaharuddin Sumbawa Besar mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, fasilitasi, pengawasan, dan pengendalian serta pelayanan jasa kebandarudaraan untuk menjamin keamanan, keselamatan dan kelancaran penerbangan serta ketertiban di bandar udara.

Sesuai visi dan misi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, Unit Penyelenggara Bandar Udara Sultan Muhammad Kaharuddin akan

menjalankan Visi yaitu “Terwujudnya Penyelenggaraan Transportasi Udara yang Andal, Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah”.

1. Andal : Mempunyai keunggulan dan memenuhi aspek ketersediaan, ketepatan waktu, kenyamanan, kelayakan, keselamatan dan keamanan dalam pelayanan jasa penerbangan.
2. Berdaya Saing : Efektif, efisien, berkualitas, ramah lingkungan, berkelanjutan, sumber daya manusia yang profesional, mandiri dan produktif.
3. Nilai Tambah : Dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat dan daerah baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penjelasan Misi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara adalah:

- a. Memenuhi standar keamanan dan keselamatan penerbangan, pelayanan jasa yang optimal, serta menyediakan sarana dan prasarana.
- b. Mewujudkan iklim usaha bidang transportasi udara yang kompetitif dan berkelanjutan.
- c. Mewujudkan kelembagaan yang efektif dan efisien didukung oleh SDM yang profesional dan peraturan perundang-undangan yang komprehensif serta menjamin kepastian Hukum.

Tujuan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara:

Dalam rangka penentuan arah pembangunan transportasi udara, maka tujuan yang ingin dicapai dalam jangka panjang adalah sebagai berikut:

- a. Terjaminnya kualitas pelayanan, kenyamanan, keselamatan, keamanan, dan kepastian hukum dalam penyelenggaraan transportasi udara;
- b. Terwujudnya peningkatan perolehan devisa dari penyelenggaraan jasa transportasi udara, sehingga dapat ikut memberikan kontribusi terhadap pemantapan neraca pembayaran nasional;
- c. Terwujudnya kontinuitas pelayanan jasa transportasi udara yang terjangkau ke seluruh pelosok tanah air, sehingga dapat ikut mendorong pemerataan pembangunan, kelancaran distribusi, stabilitas harga barang dan jasa, serta menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia ;
- d. Meningkatnya kualitas dan profesionalisme SDM Ditjen Perhubungan Udara bertaraf internasional dan terbentuknya kelembagaan yang optimal dan efektif sehingga dapat mendukung terwujudnya penyelenggaraan transportasi udara yang andal dan berdaya saing;
- e. Sarana pendidikan bagi masyarakat untuk menghargai profesionalisme dan peningkatan kualitas hidup manusia.

C. FASILITAS OPERASIONAL

Pada saat ini pelayanan operasi keselamatan dan navigasi penerbangan di Unit Penyelenggara Bandar Udara Sultan Muhammad Kaharuddin Sumbawa Besar berstatus ADC artinya pelayanan lalu lintas udara yang di berikan bersifat *controlled service* terhadap pesawat udara yang akan tinggal landas, mendarat maupun yang sedang terbang melintas di atas bandar udara Sultan Muhammad Kaharuddin Sumbawa Besar. Fasilitas kendaraan PKP-PK Bandar Udara Sultan Muhammad Kaharuddin Sumbawa saat ini ada pada kategori V dengan fasilitas 2 unit mobil Foam Tender dan 1 unit mobil ambulance.

Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Sultan Muhammad Kaharuddin Sumbawa Besar beroperasi selama 11 jam yaitu mulai pukul

23.00 s/d 09.00 UTC atau mulai pukul 06.00 s/d 17.00 WITA yang meliputi fasilitas dan tenaga operasional Bandar udara.

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Umum

Bandar Udara Sultan Muhammad Kaharuddin berlokasi di Sumbawa Besar, Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Secara geografis, lokasi Bandar Udara Sultan Muhammad Kaharuddin terletak pada koordinat 08° 29' 19" S dan 117° 24' 51" E dengan elevasi ± 38 Ft terhadap permukaan air laut rata-rata. Saat ini Bandar Udara Sultan Muhammad Kaharuddin merupakan Unit Penyelenggara Bandar Udara kelas III dengan dimensi landasan 1.800 m x 30 m dan arah landasan 14 – 32, mampu melayani pesawat terbesar jenis ATR 72 dan B737-500 dengan pembatasan kapasitas beban maksimum. Maskapai Penerbangan reguler yang beroperasi saat ini adalah PT. Wings Air sedangkan penerbangan *unscheduled* atau charter diantaranya adalah PT. Sayap Garuda Indah, PT. Fly Bali, PT. ASI Pudjiastuti Aviation, serta terdapat pesawat latih dari PT. LIFT dan API Banyuwangi.

Bandar Udara Sultan Muhammad Kaharuddin terletak di Pulau Sumbawa Kabupaten Sumbawa Besar dan berdekatan dengan pelabuhan dengan nama Pelabuhan Badas. Pelabuhan Badas merupakan Pelabuhan yang merupakan pelabuhan laut yang saat ini sangat padat untuk pengapalan hasil-hasil perkebunan besar seperti Jagung, padi dan Beras.

Moda transportasi darat bagi para pengguna angkutan udara dilayani oleh taxi airport.

B. Data Singkat Aerodrome

NO	URAIAN/KEJADIAN	DIMENSI
1	2	3
I. AERODROME		
1.	Name Of Airport/City	: Sultan Muhammad Kaharuddin Sumbawa Besar
2.	Authority	: Ditjen Hubud
3.	Province	: Nusa Tenggara Barat

4.	Reference Point/Coordinates	: 08° 29' 19" S dan 117° 24' 51" E
5.	Jarak & Arah ke Kota/Bandara Terdekat	: ± 1 Km
6.	Elevation	: 38 ft
7.	Aerodrome Reference	: --
8.	Temperatur	: 35.6 °c
9.	Jenis Pelayanan KESPEN	: ADC 122.8 MHZ
10.	Klasifikasi/Status	: Kelas III/Domestik
11.	Kode ICAO/IATA	: WADS / SWQ
12.	Operating Hours	: 23.00 – 09.00 UTC
13.	Telephone	: (0371) 21792, 23692 Fax (0371) 24101
II. RUNWAY		
1.	Runway Designation / Azimuth	: 14 – 32
2.	Dimension, Length / Width	: 1.800 m x 30 m
3.	Turning Area	: - R/W 14 = 100 m / 50 m x 15 m = 1.125 m - R/W 32 = 100m/50 m x 15 m = 1.125 m
4.	Longitudinal Slope	: 0 %
5.	Transverse Slope	: 1-1,5 %
6.	Runway Surface	: Asphalt Hotmix
7.	Strength	: 35 F/C/X/T
8.	Declared Distances	: -
	- TORA	14 : 1.800 m 32 : 1.800 m
	- TODA	14 : 1.860 m 32 : 1.950 m
	- ASDA	14 : 1.800 m 32 : 1.800 m
	- LDA	14 : 1.800 m 32 : 1.800 m
III	RUNWAY MARKING	
1.	Runway Designation Marking	: Ada, 14 – 32 (putih)
2.	Threshold Marking	: Putih
3.	Runway Centerline Marking	: Putih
4.	Runway Side Stripe Marking	: Putih
5.	Fixed Distance Marking	: Tidak
IV	OVERRUN	
1.	Dimension	: -
	- Length	: -
	- Width	: -
2.	Slope	: -
3.	Surface	: -

V	TAXIWAY	
1.	Dimension, lenght / Widht	: 83 m / 23 m (A), 30 F/C/X/T : 83 m / 23 m (B), 20 F/C/Y/T
2.	Longitudinal Slope	: 1%
3.	Transverce Slope	: 1,5 %
4.	Shoulder	: Ada
5.	Surface	: Asphalt Hotmix
6.	Taxiway Centerline Marking	: Kuning
7.	Taxi Holding Position Marking	: Kuning
8.	Nose Wheel Guidance Marking	: Kuning
9.	Taxiway Edge Marking	: Kuning
VI	APRON	
1.	Dimension, length / width	: 240 m / 80 m
2.	Distance between edge of R/W & edge of apron	: 83 m
3.	Slope on Apron	: 0,8 %
4.	Surface	: Asphalt Hotmix
5.	Strength	: - 30 F /C/X/T (1-3) Alfa - 20 F/C/Y/T (4-5) Bravo
6.	Apron Edge Marking	: Kuning
7.	Apron Guidance Marking	: Kuning
8.	Parking Stand Position	: Ada (5 Parking Stand ATR 72)
VII	LIGHTTINGS	
1.	Runway Light	: 60 unit
2.	Taxiway Light	: 37 unit
3.	Approach Light	: -
4.	PAPI	: 4 unit on RW. 14 4 unit on RW 32
5.	REIL	: 2 unit on RW. 14 / 2 Unit on RW 32
6.	Apron Edge Light	: 10 unit
7.	Obsruktion Light	: 3 unit
8.	Flood Light	: 3 unit
9.	Runway End Light	: Ada
10.	Turning light	: 4 unit on RW. 14 dan 4 Unit on R/W 32.
IX	METEOROLOGICAL STATION FACILITIES & SERVICES	
1.	Anemometer	: Ada
2.	Barometer	: Ada
3.	Barograph	: Ada
4.	Wet ball & Dry ball Thermometer	: Ada
5.	Thermometer Maximum	: Ada
6.	Thermometer Minimum	: Ada

7.	Fisicometer	: Ada
8.	Evaporimeter	: Ada
9.	Environdata	: Ada
X	NAVIGATION AIDS	
1.	VOR / DME	:
2.	NDB	: "NQ " 223 KHz
XI	COMUNICATION	
1.	VHF Conmmunication	: "KAHARUDDIN TOWER" 122.8 MHz
2.	SSB	: " SWQ RADIO " 7825, 4495, 9145 KHz
3.	Direct Link	: -
XII	FIRE FIGHTING FACILITIES	
1.	Foam Tender Type IV 4000 L	: 2 Unit
2.	Mobil Tanki Air	: 1 Unit (4.000 liter)
3.	Ambulance	: 1 Unit
4.	Patroli	: 1 Unit
5.	Bak Air	: 25.000 Liter
6.	Fire exitinguisher	: 14 tabung
7.	Baju tahan api	: 4 buah

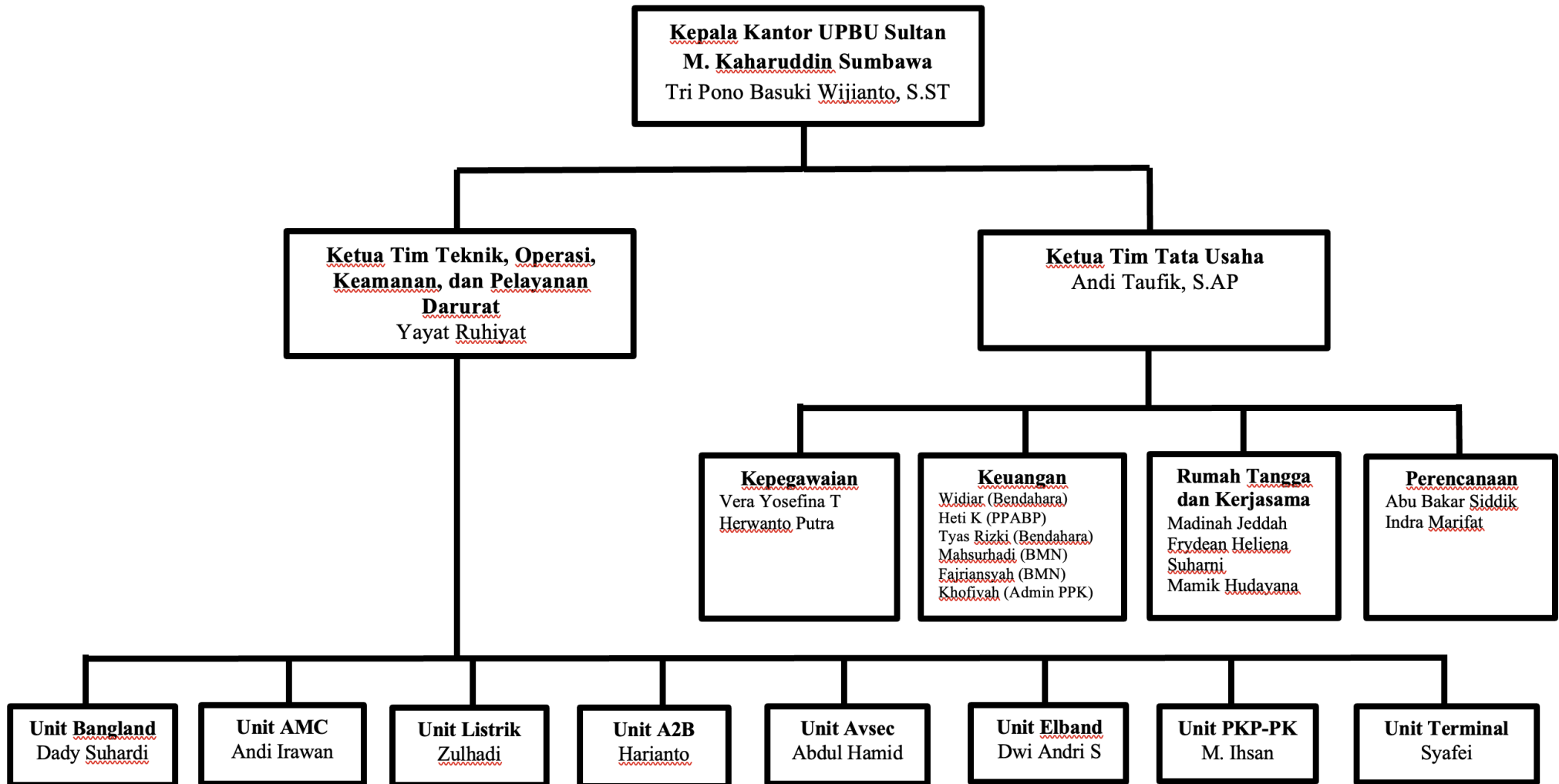
C. Penyelenggaraan Bandar Udara

Sesuai dengan PM. 118 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara dan Peraturan terbaru KM 143 Tahun 2024 Tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan di Lingkungan Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan. Bandar Udara Sultan Muhammad Kaharuddin – Sumbawa Besar adalah Bandar Udara Kelas III, saat ini jumlah pegawai 51 (lima puluh satu) orang dan 35 (tiga puluh lima) tenaga perbantaun / honorer per 31 Desember 2024. Dalam upaya pencapaian Visi dan Misi Kementerian Perhubungan Khususnya Direktorat Jenderal Perhubungan Udara terbagi dalam beberapa Kelompok bagian antara lain (lihat gambar struktur organisasi) :

1. Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU)
2. Kepala Urusan Tata Usaha
3. Kepala Sub Seksi Teknik, Operasi, Keamanan dan Pelayanan Darurat
4. Kelompok Jabatan Fungsional

STRUKTUR ORGANISASI

UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III SULTAN MUHAMMAD KAHARUDDIN SUMBAWA



TUGAS POKOK DAN FUNGSI:

1. Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara

Mempunyai tugas melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada bandar udara yang belum diusahakan secara komersial.

Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara menyelenggarakan fungsi:

- a. Menyiapkan pelaksanaan penyusunan rencana dan program;
- b. Menyiapkan pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang;
- c. Menyiapkan pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang;
- d. Menyiapkan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC) serta penyusunan jadwal penerbangan (slot time);
- e. Menyiapkan Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata;
- f. Menyiapkan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara.

2. Subbagian Tata Usaha

Mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan dan kerumahtanggaan, hukum, hubungan masyarakat, koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara serta evaluasi dan pelaporan. Subbagian Tata Usaha membawahi unit kerja sebagai berikut:

a. Pengadministrasi Umum

- Tata Usaha

Mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas ketatausahaan, administrasi perkantoran, surat menyurat dan kearsipan.

- Kepegawaian

Mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam urusan pembinaan, peningkatan, pencatatan, evaluasi dan kepangkatan terhadap pegawai (Sumber Daya Manusia).

- Statistik dan Data

Mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam pengumpulan data, pencatatan, pengarsipan dan pembuatan laporan statistik arus lalu lintas udara.

b. Keuangan

- Bendahara Pengeluaran

Mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas ketatausahaan, penyimpanan, pengeluaran, pembayaran, pembukuan dan pencatatan dalam pengelolaan keuangan negara, serta melaksanakan rekonsiliasi keuangan dan pembuatan laporan pertanggung jawaban.

- Bendahara Penerimaan

Mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas ketatausahaan dalam pengelolaan penerimaan negara, penyimpanan, penerimaan, pembukuan, pencatatan, pembayaran / penyetoran ke rekening Kas Negara, serta pembuatan laporan pertanggung jawaban.

- Pelaporan SPM & SAI

Mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan penyusunan, pemrosesan, komputerisasi, verifikasi, rekonsiliasi,

pengarsipan, perekaman dan pencatatan dalam bidang Akuntansi SAI dan SPM.

- Pembuat Daftar Gaji

Mempunyai tugas dan tanggung jawab melaksanakan tugas ketatausahaan, koordinasi dan pencatatan dalam rangka pembuatan daftar gaji pegawai.

- c. Pengelolaan Aset

Mempunyai tugas dan tanggung jawab melaksanakan inventarisasi, pencatatan, dokumentasi, pengumpulan data dan pengelolaan aset Negara.

3. Kepala Subseksi Teknik, Operasi, Keamanan dan Pelayanan Darurat

Mempunyai tugas melakukan pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang, pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC), penyusunan jadwal penerbangan (slot time), penyiapan penyusunan Rencana Induk Bandar Udara, Aerodrome Manual, pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata, pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara, penyusunan Program Keamanan bandar Udara (Airport Security Program/ASP), Program Penanggulangan Keadaan Darurat (Airport Emergency Plan/AEP) dan contingency plan. Sub Seksi Teknik, Operasi, Keamanan dan Pelayanan Darurat membawahi unit kerja sebagai berikut :

- a. Aviation Security (AVSEC)

Mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan pengamanan, pencegahan, pemeriksaan, pelaporan dan pengkoordinasian untuk menciptakan kelancaran, ketertiban dan

keamanan terhadap penumpang, barang, pesawat, lingkungan Bandar udara dan penerbangan.

- b. Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK)
Mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan pertolongan, pencegahan, pemadaman dan pengkoordinasian bila terjadi kecelakaan pesawat udara.
- c. Hygenis dan Sanitasi
Mempunyai tugas pengawasan terhadap kebersihan dan kenyamanan pengguna jasa bandara serta memenuhi kebutuhan Terminal terutama pada toilet, ruangan menyusui dan Musolah Terminal Bandara.
- d. Petugas Terminal
Mempunyai tugas dalam bidang pengawasan kebersihan dan ketersediaan barang serta keperluan di dalam terminal bandara serta berkoordinasi dengan unit lain tentang keamanan terminal.
- e. Petugas Informasi
Mempunyai tugas dalam bidang pemberian informasi terkait penerbangan dan informasi lain yang dibutuhkan pengguna jasa penerbangan
- f. Petugas AMC
Bertugas dalam bidang pengaturan kedatangan dan keberangkatan pesawat, serta keamanan Apron dan taxiway.

4. Kelompok Jabatan Fungsional

Mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam kelompok jabatan fungsional terdapat unit-unit kerja fungsional sebagai berikut :

- a. Elektronika Bandara

Mempunyai tugas dan tanggung jawab melaksanakan perawatan, pemeliharaan, pengoperasian, pengecekan/pengetesan berkala dan

perbaikan terhadap fasilitas elektronika bandara, sehingga selalu dalam keadaan siap pakai. Serta melaksanakan pencatatan, perekaman data, pelaporan dan koordinasi dengan pihak lain yang terkait.

b. Listrik Bandar Udara

Mempunyai tugas dan tanggung jawab melaksanakan perawatan, pemeliharaan, pengoperasian, pengecekan/pengetesan berkala dan perbaikan terhadap fasilitas listrik bandar udara dan penerbangan, sehingga selalu dalam keadaan siap pakai. Serta melaksanakan pencatatan, perekaman data, pelaporan dan koordinasi dengan pihak lain yang terkait.

c. Bangunan dan Landasan

Mempunyai tugas dan tanggung jawab melaksanakan perawatan, pemeliharaan, pengecekan dan perbaikan terhadap fasilitas landasan, bangunan, gedung, sarana dan prasarana bandar udara sehingga selalu dalam keadaan siap pakai. Serta melaksanakan pencatatan, perekaman data, pelaporan dan koordinasi dengan pihak lain yang terkait.

d. Alat-alat Berat

Mempunyai tugas dan tanggung jawab melaksanakan perawatan, pemeliharaan, pengoperasian, pengecekan dan perbaikan terhadap fasilitas alat-alat berat bandar udara, sehingga selalu dalam keadaan siap pakai. Serta melaksanakan pencatatan, perekaman data, pelaporan dan koordinasi dengan pihak lain yang terkait.

D. Data Fasilitas Operasional Penerbangan

Sampai dengan tahun 2024, Bandar Udara Iskandar telah memiliki fasilitas operasi penerbangan yang dikelompokkan menjadi beberapa bagian sebagai berikut :

1. Fasilitas Landasan

c. Landas Pacu (Runway)

Landas Pacu yang ada saat ini di Bandar Udara Sultan Muhammad Kaharuddin – Sumbawa memiliki panjang 1.800 m dan lebar 30 m dengan konstruksi perkerasan aspal concrete dengan arah Landas Pacu (R/W) adalah 14 – 32. Daya dukung landas pacu 35/F/C/X/T yang mampu didarati pesawat sejenis ATR 72 dan B737 dengan pembatasan beban maksimum. Koordinat R/W 14 adalah $08^{\circ} 29' 19.00''$ S dan $117^{\circ} 24' 51.00''$ E dengan ketinggian terhadap muka air laut rata – rata 10,219 m.

Gambar 2.1: Kondisi Landas Pacu (Runway) - 14



Sumber : Bangland

Gambar 2.2: Kondisi Landas Pacu (Runway) – 32



Sumber : Bangland

d. Airstrip

Airstrip Bandar Udara Sultan Muhammad Kaharuddin – Sumbawa 1.800 m x 150 m, dimana disisi runway berupa lapangan rumput.

Gambar 2.3 Kondisi Air Strip Bandar Udara Sultan Muhammad Kaharuddin



Sumber : Bangland

e. Turning Area

Turning Area Bandar Udara Sultan Muhammad Kaharuddin pada runway 14 dan R/w 32 terletak di ujung landasan dengan luas 750 m².

f. Shoulder

Shoulder Bandar Udara Sultan Muhammad Kaharuddin ada dua yang terletak pada samping kanan dan samping kiri Landas Pacu dengan dimensi 1.800 m x 45 m dan 1.800 m x 45 m berupa lapangan rumput.

g. Landas Hubung (Taxiway)

Landas Hubung yang ada saat ini di Bandar Udara Sultan Muhammad Kaharuddin memiliki 2 Taxiway A dan B masing-masing memiliki panjang 83 m dan lebar 15 m dengan konstruksi perkerasan aspal concrete.

Gambar 2.4 Kondisi Landas Hubung (Taxiway)



Sumber : Bangland

h. Landas Parkir (Apron)

Landas Parkir yang ada saat ini di Bandar Udara Iskandar memiliki Luas area 240 m x 80 m dengan konstruksi perkerasan aspal concrete. Dengan demensi landas parkir seperti itu, saat ini mampu menampung 5 (lima) pesawat sejenis ATR 72.

Gambar 2.5 : Kondisi Landas Parkir (Apron)



Sumber : Bangland

2. Fasilitas Bangunan

a. Bangunan Terminal Penumpang

Bangunan terminal yang ada saat ini seluas 2.880 m² dengan luas ruang tunggu kedatangan dan keberangkatan 1.664 m² mampu menampung jumlah penumpang sebanyak 200 orang penumpang pada jam sibuk.

Gambar 2.6 Terminal Bandar Udara Sultan Muhammad Kaharuddin



Sumber : Bangland

b. Bangunan Gedung lainnya

Terdapat bangunan gedung lain yang terdiri dari gedung kantor, gedung NDB, class room PKP-PK, garasi PKP-PK, gedung Power House, gedung Workshop, dan gedung Power Quality.

c. Bangunan/Instalasi Air

Terdapat bangunan/ instalasi air yang terdiri dari bak air PKP – PK, Instalasi Air, Instalasi/ sumur dalam dan pompa air serta bak air/pompa air.

d. Ruang Operasional

Terdiri dari rumah operasi permanen, rumah operasi semi permanen, rumah mesin, pompa air bersih, pembuatan sumur gali, pompa dan instalasi, menara air setinggi 15 m dan 1 unit pompa di Menara PKP-PK.

e. Jalan, Pagar Lingkungan dan lain-lain

Terdiri dari Jalan lingkungan, Kawat Pagar Berduri, Pagar Kawat Harmonika, Jalan PKP-PK/Akses Road, Jalan ke Power House, Jalan Operasi, Pematusan Jalan Lingkungan, Jalan Lingkungan Terminal, Halaman parkir, Pagar Kawat Berduri, Pagar BRC (sisi udara).

Gambar 2.9

Pagar BRC sisi udara Bandar Udara Sultan M. Kaharuddin

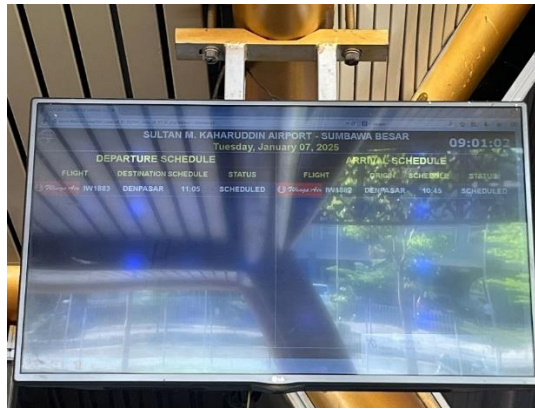


Sumber : Bangland

3. Fasilitas Elektronik Bandara

c. Flight Information Display Sistem (FIDS)

Merk	: Indiss
Type	: Aerodisplay
Fungsi	: Informasi Jadwal Penerbangan
LoKasubsi	: Terminal Bandara
Instalasi	: 2008



d. Public Address System (PAS)

Merk : TOA

Type : 6000 watt PMPO

Pabrik : PT. ELSISCOM PRIMA KARYA

Fungsi : Announce

Lokasi : Terminal Bandara (ruang informasi)

Instalasi : 2007

e. Closed Circuit Television (CCTV)

Merk : HIK Vision

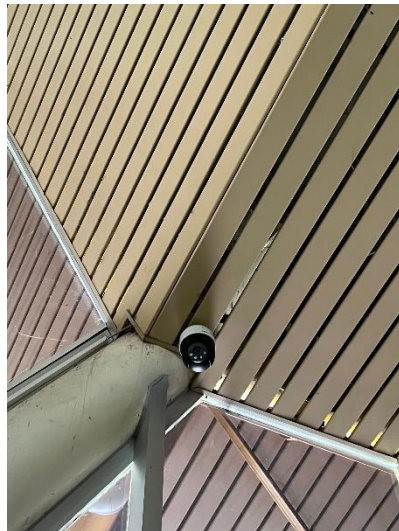
Type : DS-2CD1131

Pabrik : -

Fungsi : Monitor Area Publik

LoKasubsi : Terminal Bandara

Instalasi : Tahun 2024



f. X-Ray Bagasi

Merk : Smiths Detection
Type : HI-SCAN 100100 T
Pabrik : Smiths Helmann GmbH (Smiths Detection
Malaysia Sdn. Bhd
Fungsi : Bagage Security Scan
Power : 0.95 KVA
LoKasubsi : 1 Unit Terminal Keberangkatan
Instalasi : 2016 dan 2017



g. X-Ray Cabin

Merk : Smiths Detection

Type : HI-SCAN 6040i

Pabrik : Smiths Helmann GmbH (Smiths Detection Malaysia
Sdn. Bhd

Fungsi : Cabin Security Scan

Power : 0.7 KVA

LoKasubsidi : 1 Unit Terminal Keberangkatan

Instalasi : Tahun 2017



h. Walkthrough Metal Detector

Merk : GARRETT

Type : 120

Pabrik : KODEX Inc. / USA

Fungsi : Walkthrough Security Scan

LoKasubsidi : PSCP 2

Instalasi : 1996



i. Handheld Metal Detector

Merk : GARRETT
 Type : Superscan - V
 Pabrik : Garrett Electronics Inc. / USA
 Fungsi : Security Scan
 Lokasi : PSCP
 Instalasi : 2 unit



4. Fasilitas Listrik Penerbangan

c. Generator Set (GENSET) 1

Merk : DEUTZ
Type : TCD 2013 L06
Pabrik : GERMANY
Fungsi : BACK UP BILA PLN OFF
Frekuensi : 50 Hz
Power : 250 KVA
LoKasubsi : POWER HOUSE
Instalasi : Tahun 2013



Generator set (GENSET) 2

Merk : DEUTZ
Type : BF 6M 1013E
Pabrik : GERMANY
Fungsi : BACK UP BILA PLN OFF
Frekuensi : 50 Hz
Power : 125 KVA
LoKasubsi : POWER HOUSE
Instalasi : Tahun 2011



Generator Set (GENSET) 3

Merk : DEUTZ

Type : D 226-6

Pabrik : GERMANY

Fungsi : BACK UP BILA PLN OFF

Frekuensi : 50 Hz

Power : 50 KVA

LoKasubsi : POWER HOUSE

Instalasi : Tahun 2000



d. Automatic Change Over Switch (ACOS) 1

Merk : SEG
Type : NC3-1-8
Pabrik : GERMANY
Fungsi : PEMINDAH DAYA
Frekuensi : 60 Hz
Power : 500 VAC
LoKasubsi : POWER HOUSE
Instalasi : Tahun 2007



Automatic Change Over Switch (ACOS) 2

Merk : SEG
Type : NC3-1-8
Pabrik : GERMANY
Fungsi : PEMINDAH DAYA
Frekuensi : 60 Hz
Power : 500 VAC
LoKasubsi : POWER HOUSE
Instalasi : Tahun 2007



e. Uninterruptible Power Supply (UPS)

Merk : PILLER

Type : P 160

Pabrik : GERMANY

Fungsi : STABILIZER DAN BACK UP LISTRIK

Frekuensi : 60 Hz

Power : 160 KVA

LoKasubsi : POWER HOUSE

Instalasi : Tahun 2011



f. Runway Edge Light

Merk : ADB

Type : BPE 2 150

Pabrik : BELGIA

Fungsi : VISUAL AIDS

Frekuensi : 50 Hz

Power : 150 W

LoKasubsi : R/W 14 DAN R/W 32

Instalasi : Tahun 2008



g. Taxiway Edge Light

Merk : ADB

Type : L-861T

Pabrik : BELGIA

Fungsi : VISUAL AIDS

Frekuensi : 50 Hz

Power : 10 W

LoKasubsi : TAXIWAY

Instalasi : Tahun 2008



h. Turning Area Light R/W 32

Merk : ADB
 Type : L-861T
 Pabrik : BELGIA
 Fungsi : VISUAL AIDS
 Frekuensi : 50 Hz
 Power : 10 W
 Lokasi : TURNING AREA R/W 32
 Instalasi : Tahun 2013



Turning Area Light R/W 14
 Merk : ADB

Type : L-861T
Pabrik : BELGIA
Fungsi : VISUAL AIDS
Frekuensi : 50 Hz
Power : 10 W
LoKasubsi : TURNING AREA R/W 14
Instalasi : Tahun 2019



i. Threshold Light

Merk : ADB
Type : UEL-1-150-GREEN
Pabrik : BELGIA
Fungsi : VISUAL AIDS
Frekuensi : 50 Hz
Power : 150 W
LoKasubsi : THRESHOLD R/W14 DAN R/W 32
Instalasi : Tahun 2013



j. Taxi Guidance Sign

Merk : CROUSE HINDS

Type : L-828

Pabrik : AMERIKA

Fungsi : GUIDANCE

Frekuensi : 50 Hz

Power : 7,5 KVA

LoKasubsi : TAXIWAY

Instalasi : Tahun 2009



k. Runway Threshold Identification Light 1

Merk : FLASH
 Type : UEL-1-150-GREEN
 Pabrik : -
 Fungsi : VISUAL AIDS
 Frekuensi : 50 Hz
 Power : 105 W
 LoKasubsi : THRESHOLD R/W 14
 Instalasi : Tahun 2021



Runway Threshold Identification Light 2

Merk : ERNI
 Type : SFL800D
 Pabrik : -
 Fungsi : VISUAL AIDS
 Frekuensi : 50 Hz
 Power : 105 W
 LoKasubsi : THRESHOLD R/W 32
 Instalasi : Tahun 2018



I. Sirine

Merk : YAHAGHI

Type : -
Pabrik : -
Fungsi : VISUAL AIDS
Frekuensi : 50 Hz
Power : 5 PK
LoKasubsi : BELAKANG KANTOR TU
Instalasi : Tahun 2009



m. Flood Light

Merk : PHILIPS
Type : SON-T
Pabrik : -
Fungsi : PENERANGAN APRON
Frekuensi : 50 Hz
Power : 400 W
LoKasubsi : APRON
Instalasi : Tahun 2009



n. Wind Sock

Merk : -
 Type : -
 Pabrik : -
 Fungsi : WIND INDICATOR
 Frekuensi : -
 Power : -
 LoKasubsi : SISI TAXIWAY A
 Instalasi : Tahun 2009



o. AC Floor Standing

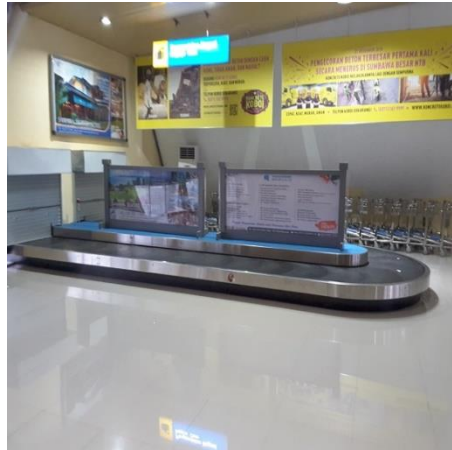
Merk : POLYTRON
Type : AF3712
Pabrik : -
Fungsi : PENDINGIN RUANGAN
Frekuensi : 50 Hz
Power : 5 PK
LoKasubsi : TERMINAL
Instalasi : Tahun 2018



p. Conveyor

Merk : MAS 30.P
Type : LINEAR/10 M
Pabrik : SEMARANG
Fungsi : PENGANTAR BAGASI
Frekuensi : 50 Hz
Power : 5 HP
LoKasubsi : TERMINAL KEDATANGAN

Instalasi : Tahun 2017



q. Precision Approach Path Indicator (PAPI)

Merk : ADB

Type : SPL-1-300-1

Pabrik : BELGIA

Fungsi : VISUAL AIDS

Frekuensi : 50 Hz

Power : 105 W

LoKasubsi : R/W 32 & R/W 14

Instalasi : Tahun 2015



r. Runway End Light (REL)

Merk : ADB

Type : UEL-1-150-RED

Pabrik : BELGIA
Fungsi : VISUAL AIDS
Frekuensi : 50 Hz
Power : 150 W
LoKasubsi : R/W 32 & R/W 14
Instalasi : Tahun 2013



5. Fasilitas PKP-PK

c. Mobil Pemadam Kebakaran

Merk : Mercedes Benz
Type : Foam tender
Produsen : KENBRI
Kapasitas : 4.000 liter
Tahun pengadaan : 2013



b. Mobil Pemadam Kebakaran

Merk : Warrior
Type : Foam tender
Kapasitas : 4.000 liter
Tahun pengadaan : 2023



c. Ambulance

Merk : Hino
Type : -
Produsen :
Kapasitas : 2.000 CC
Tahun pengadaan : 2016



6. Fasilitas Alat-alat Berat

c. Traktor 1

Merk : Yanmar

Type : US 300

Tahun pengadaan : 1993

Merk : Messy Ferquson

Type : 240

Tahun pengadaan : 1999



Traktor 2

Merk : John Deere (4 Unit)

Type : John Deere 5045 D

Pabrik : PT. Satrindo Mitra Utama

Tahun Pengadaan : 2012



d. Dump Truck

Merk : Isuzu
Type : ELF 120 PS
Produsen : Isuzu Motorz
Kapasitas : 8 ton
Tahun pengadaan : 1999



e. Mobil Maintenance 1

Merk : Suzuki Carry
Type : Pick Up
Produsen : Suzuki
Kapasitas : 1500 cc
Tahun pengadaan : 2016



Mobil Maintenance 2

Merk : Toyota
Type : Hilux
Produsen : Toyota

Kapasitas : 2400 cc

Tahun pengadaan : 2014



f. Mobil Patroli

Merk : Toyota

Type : Hilux

Produsen : Toyota

Kapasitas : 2000 cc

Tahun pengadaan : 2006



g. Mobil Operasional 1

Merk : Honda

Type : HR-V

Produsen : Honda

Kapasitas : 1800 cc

Tahun pengadaan : 2013



Mobil Operasional 2

Merk : Mitsubishi
Type : Pajero Sport
Produsen : Mitsubishi
Kapasitas : 2442 cc
Tahun pengadaan : 2023



BAB III

RENCANA KEGIATAN TAHUN 2025



A. PEMBANGUNAN

1. Pembangunan sektor perhubungan di Kab. Sumbawa Besar diantaranya bertujuan untuk mencapai perkembangan yang sama dengan daerah lain, dengan menciptakan sarana dan prasarana penghubung yang aman, tertib, teratur, cepat dan dengan biaya yang terjangkau oleh masyarakat.
2. Sektor Perhubungan Udara khususnya Unit Penyelenggara Bandar Udara Sultan Muhammad Kaharuddin Sumbawa Besar turut mendukung tercapainya tujuan tersebut dimana pada tahun Anggaran 2025 Unit Penyelenggara Bandar Udara Muhammad Kaharuddin Sumbawa Besar mendapat alokasi dana belanja modal / proyek dari APBN.

➤ DIPA REGULER

Didalam DIPA Reguler Program Pengelolaan dan Penyelenggaraa Transportasi Udara terdapat 5 output :

- Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara dengan Nilai : Rp. 1.150.000.000,-
- Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara dengan Nilai : Rp. 717.460.000,-
- Penunjang Teknis Transportasi Udara dengan nilai : Rp. 232.395.000,-
- Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara dengan nilai : Rp. 18.548.936.000,-
- Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara dengan nilai : Rp. 247.380.000,-

Total Anggaran DIPA Tahun Anggaran 2025 dengan Nilai Rp. 20.898.171.000,- sesuai dengan revisi DIPA terakhir.

B. KEPEGAWAIAN

a. PNS dan PPPK

Jumlah pegawai Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Sultan Muhammad Kaharuddin Sumbawa Besar adalah 58 (tiga puluh enam) orang PNS dan 33 (tiga puluh tiga) orang PPPK, dengan komposisi golongan PNS sebagai berikut:

1.	Golongan II/a	:	1	orang
2.	Golongan II/b	:	0	orang
3.	Golongan II/c	:	18	orang
4.	Golongan II/d	:	12	orang
5.	Golongan III/a	:	7	orang
6.	Golongan III/b	:	17	orang
7.	Golongan III/c	:	2	orang
8.	Golongan III/d	:	2	orang
9.	Golongan IV/a	:	0	orang

b. Komposisi Pegawai

1.	Golongan IV	:	0	orang
2.	Golongan III	:	28	orang
3.	Golongan II	:	31	orang
4.	Golongan I	:	0	orang

b. Kelompok Kerja PNS Perbidang

1. Administrasi Perkantoran

Golongan IV	:	0	orang
Golongan III	:	12	orang
Golongan II	:	4	orang
Golongan I	:	0	orang

2. Teknik, Operasi, Keamanan dan Pelayanan Darurat

Golongan IV	:	0	orang
Golongan III	:	15	orang
Golongan II	:	28	orang
Golongan I	:	0	orang

c. Pendidikan

Klasifikasi seluruh pegawai PNS maupun PPPK berdasarkan Pendidikan adalah sebagai berikut:

1.	Pasca Sarjana	:	0	orang
2.	Sarjana	:	20	orang
3.	Diploma IV	:	1	orang
4.	Diploma III	:	24	orang
5.	Diploma II	:	1	orang
6.	Diploma I	:	0	orang
7.	SLTA	:	45	orang
8.	SLTP	:	0	orang
9.	SD	:	1	orang

Dalam menghitung kebutuhan Sumber Daya Manusia dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan:

$$1. \text{ Jumlah Kebutuhan Pegawai Per Jabatan} = \frac{\text{Norma Waktu X Beban Kerja}}{\text{Jam Kerja Efektif}}$$

$$2. \text{ Pendekatan Peralatan Kerja} = \frac{\Sigma \text{ Peralatan Kerja}}{\text{Rasio Penggunaan Alat Kerja}}$$

Dengan menggunakan kedua metode diatas, sesuai dengan standarisasi kebutuhan SDM berdasarkan analisis beban kerja untuk UPBU kelas III sebanyak 111 (seratus sebelas orang), maka Unit penyelenggara Bandar Udara Sultan Muhammad Kaharuddin Sumbawa belum memenuhi ABK dengan SDM sebanyak 83 (Tujuh Puluh Tiga) orang, akumulasi dari Pegawai Negeri dan Tenaga Perbantuan. Dengan kata lain Unit penyelenggara Bandar Udara Sultan Muhammad Kaharuddin Sumbawa kekurangan 28 (dua puluh delapan) orang apabila di penghitungan dengan akumulasi keseluruhan pegawai (PNS dan Tenaga Perbantuan). Jika perhitungan dengan ketersediaan pegawai negeri sipil maka Unit penyelenggara Bandar Udara Sultan Muhammad Kaharuddin Sumbawa kekurangan 28 orang dengan jumlah PNS pada tahun 2024 sejumlah 51 (lima puluh satu) orang.

d. Rencana Kenaikan Pangkat

1. Untuk periode April Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang memenuhi syarat kenaikan pangkat ada 4 (empat) yang terdiri dari 1 orang jabatan fungsional tertentu dan 3 (tiga) orang jabatan pelaksana.
2. Untuk periode Desember Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang memenuhi syarat kenaikan pangkat ada 2 (dua) orang jabatan pelaksana.

e. Data Pegawai PNS dan PPPK pada Tahun 2025

No	Jabatan Fungsional Tertentu	PNS	PPPK
1	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama	1	
2	Analisis SDM Aparatur Ahli Pertama	1	
3	Teknisi Penerbangan Pelaksana Lanjutan/Mahir	4	
4	Teknisi Penerbangan Terampil	7	

No	Jabatan Pelaksana		
1	Pengevaluasi Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	9	
2	Penelaah Teknis Kebijakan	8	
4	Pengawas Personel Penerbangan	7	
5	Personel Teknik dan Operasional Penerbangan	4	
6	Penata Layanan Operasional		6
7	Personel Penerbangan	3	
8	Pengawas Operasional Bandar Udara	6	
9	Pengolah Data dan Informasi	2	
10	Pengelola Layanan Operasional		2
11	Pengadministrasi Perkantoran		5
12	Operator Layanan Operasional		19
13	Pengelola Umum Operasional		1

Sumber : Kepegawaian (data 1 Desember 2025)

C. TATA USAHA

1. Lancarnya arus administrasi persuratan guna menunjang berhasilnya pelaksanaan tugas/pekerjaan operasional dan unsur-unsur administrasi lainnya.
2. Lancarnya kegiatan rumah tangga perkantoran dan laporan pelaksanaan tugas operasional serta laporan tata usaha

3. Penanganan administrasi persuratan kegiatan pengetikan, penomoran, penggandaan, pengedaran, pengiriman sampai dengan penyimpanan surat akan di opyomalkan sehingga pergerakan surat masuk dan keluar dapat terpantau dengan baik.
4. Penertiban SPPD bagi pegawai yang akan melaksanakan perjalanan dinas.
5. Membuat laporan bulanan, triwulan dan tahunan pelaksanaan tugas operasional.
6. Membuat laporan pertanggungjawaban anggaran belanja rutin dan penerimaan.

D. KEUANGAN

- a. Pengelolaan anggaran berdasarkan DIPA Tahun 2025 dapat digambarkan sebagai berikut :

NO	PENGELUARAN	PAGU DANA (Rp)
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1	Belanja Pegawai	8.003.177.000,-
2	Belanja Barang	11.632.994.000,-
3	Belanja Modal	1.260.000.000,-
JUMLAH		20.896.171.000,-

- b. Penerimaan Negara Bukan Pajak

Target penerimaan negara bukan pajak (PNBP) sebesar :

- Rp. 1.507.617.000,-

Yang berasal dari :

1. Jasa Pendaratan, Penempatan dan Penyimpanan Pesawat Udara (PJP4U)
2. Jasa Pelayanan Penumpang Pesawat Udara (PJP3U)
3. Jasa Pelayanan Penerbangan (PJP2U)
4. Sewa-sewa (Ruangan, Tanah dll)
5. Pas Bandar Udara

E. PERLENGKAPAN

Kegiatan urusan perlengkapan dalam melaksanakan tugas pada tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan pengadaan kebutuhan kantor Bandar Udara Sultan Muhammad Kaharuddin Sumbawa Besar sesuai dengan jumlah dana yang tersedia dalam DIPA tahun 2025 berdasarkan skala prioritas yang akan dituangkan dalam Rencana Penggunaan Uang.
- b. Pengadaan barang, baik barang inventaris maupun barang suku cadang dan barang kebutuhan sehari-hari serta alat tulis kantor telah dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan/peraturan dan persyaratan yang berlaku.
- c. Barang-barang yang akan diadakan/dibeli berupa inventaris telah dilaksanakan administrasinya sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor : KP.3/PL.301/PHB-91 tanggal 28 Januari 1991.
- d. Membukukan ke dalam buku inventaris dan pembelian nomor kode fisik barang.
- e. Membuat Laporan Mutasi Barang Triwulan (LMBT), sampai dengan triwulan pertama.
- f. Membuat Laporan Tahunan Inventaris (LTI).
- g. Membuat Buku Inventaris (BI).
- h. Membuat Laporan Posisi Awal (LPA).
- i. Membuat Daftar Inventaris Ruangan (DIR).
- j. Menginventariskan barang-barang yang telah rusak sama sekali yang akan diusulkan untuk dihapuskan.

F. OPERASIONAL

I. Pelayanan Keselamatan Penerbangan.

1. Teknisi Keselamatan Penerbangan.

1.1 Mengatur penyelenggaraan Traffic Service Keselamatan Penerbangan (Control Tower/ADC).

1.2 Memelihara peralatan kerja dan peralatan operasi lalu lintas udara

2. Teknisi Fasilitas Keamanan Penerbangan

1.1 Keamanan yang merupakan hal yang sangat penting dalam dunia penerbangan, oleh karena itu fasilitas keamanan penerbangan dituntut selalu siap pakai dalam rangka membantu personil AVSEC dalam melakukan pemeriksaan penumpang dan barang. Fasilitas Keamanan Penerbangan yang ada saat ini antara lain :

- a. X-ray Bagage : (2) unit
- b. X-Ray Cabin : (1) Unit
- c. CCTV : (32) Unit
- d. WTMD : (2) Unit

3. Teknisi Fasilitas Listrik Penerbangan

1.1 System yang dianut oleh Perhubungan Udara yaitu Fail Safe System, dimana suatu peralatan rusak harus ada standby set (sebagai pengganti) maka daya listrik sebagai sumber energi disamping dari PLN Bandar Udara Sultan Muhammad Kaharuddin Sumbawa Besar juga tersedia 2 Generator Set dalam keadaan baik fasilitas tersebut dipergunakan untuk menunjang operasional penerbangan dengan prosedur yang berlaku.

1.2 Pemeliharaan/perbaikan listrik gedung operasi.

Pemeliharaan/perbaikan listrik dilaksanakan dalam sistem shift petugas listrik bandara.

1.3 Pemeliharaan/peralatan yang sudah ada.

Pemeliharaan dilakukan secara berkala sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku dan dituangkan dalam checklist harian dan laporan fasilitas bulanan.

4. Kelompok Bangunan, Landasan & AAB

4.1 Melaksanakan pengecekan secara rutin kondisi fasilitas sisi udara dan sisi darat;

- 4.2 Mendokumentasikan serta mencatat hasil pengecekan rutin pada dokumen checklist inspeksi FSU dan FSD, serta mengupdate kegiatan pada dokumen logbook;
- 4.3 Melaksanakan pemeliharaan dan perbaikan pada fasilitas yang dianggap perlu dilakukan pemeliharaan atau perbaikan sesuai dengan hasil pengecekan;
- 4.4 Melaksanakan pemeliharaan taman, jalan lingkungan, pohon-pohon pelindung serta kebersihannya secara berkala telah dilaksanakan sesuai dengan dana yang tersedia;
- 4.5 Serta akan melakukan perawatan dan perbaikan instalasi beserta peralatannya;
- 4.6 Merencanakan pembabatan rumput dan semak belukar disekitar Runway/Shoulder yang telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan;
- 4.7 Mengatur jadwal Perawatan dan perbaikan kendaraan dinas, telah dilaksanakan sesuai dengan dana yang tersedia sehingga operasional dapat berjalan lancar.

II. Keselamatan Penerbangan

1. Unit PKP – PK

- 1.1 Melaksanakan latihan PKP – PK
- 1.2 Pemeliharaan kendaraan PKP – PK
- 1.3 Perawatan dan perbaikan kendaraan PKP – PK telah dilaksanakan sesuai dengan dana yang tersedia, sehingga bilamana kendaraan digunakan setiap saat dalam keadaan siap pakai.

2. Unit Satuan Pengamanan (Avsec)

- 2.1 Menempatkan 5 (lima) orang petugas basic, 2 (dua) orang petugas junior, dan 3 (tiga) orang petugas senior dalam membantu operasional bandara di pagi hari.

- 2.2 Menempatkan 4 (empat) orang penjaga malam untuk membantu pengamanan pada malam hari.
- 2.3 Pembuatan pos polisi di area jalan masuk Bandara
- 2.4 Menggunakan sarana dan prasarana fasilitas pengamanan/security chek yang ada dengan maksimal mungkin sehingga keamanan dan keselamatan penerbangan dapat terjamin.

3. Unit Sanitasi dan Terminal

- 3.1 Memelihara dan menjaga kelancaran air di gedung terminal;
- 3.2 Melaksanakan pengawasan secara periodic dan berkala terhadap kebersihan kantor, pembuangan sampah dan kebersihan lingkungan baik di dalam maupun diluar terminal;
- 3.3 Menciptakan rasa aman dan nyaman bagi penumpang.

4. Petugas Informasi

- 4.1 Menyediakan informasi bagi pengguna jasa penerbangan;
- 4.2 Membuat rician kegiatan tentang penerbangan agar dapat memberikan informasi yang akurat bagi pengguna jasa penerbangan.

5. Unit AMC

- 5.1 Membuat jadwal kegiatan untuk melakukan pengecekan FOD yang ada di apron;
- 5.2 Menyusun rencana kegiatan terkait pelayanan pesawat yang akan masuk ke apron serta penempatan pesawat.

BAB IV

REALISASI DAN EVALUASI KEGIATAN 2025

➤ REALISASI KEGIATAN TAHUN 2025

A. KEPEGAWAIAN

1. Pegawai Baru

Selama Tahun 2025 terdapat penambahan pegawai baru yang berasal dari CPNS.

2. Karpeg (Kartu Pegawai)

2. Jumlah Pegawai sebanyak : 92 Pegawai

2. Yang sudah memiliki Karpeg : 92 Pegawai

3. Realisasi Kenaikan Pangkat Pegawai

Pengusulan kenaikan pangkat periode Februari sebanyak 1 (satu) orang, terealisasi sebanyak 1 (satu) orang, periode Juni 2 (dua) orang, terealisasi sebanyak 2 (dua) orang, dan periode Desember 2 (dua) orang, terealisasi sebanyak 2 (dua) orang. Kenaikan pangkat pada Tahun 2025 adalah kenaikan pangkat jabatan pelaksana 5 orang.

4. Mutasi Masuk dan Keluar Pegawai

Selama Tahun 2025 terdapat pegawai yang dimutasi keluar/promosi :

a. Mutasi Keluar :

Tidak ada pegawai yang mutasi keluar pada Tahun 2025

b. Mutasi Masuk

AHMAD SYARIFUDDIN Mutasi dari UPBU Kelas III Frans Sales Lega pada Bulan Agustus Tahun 2025.

5. Pegawai Keluar/Mengundurkan diri :

Tidak ada pegawai Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Sultan Muhammad Kaharuddin Sumbawa yang keluar/mengundurkan diri.

6. Data Pegawai PNS dan PPPK

No	Jabatan Fungsional Tertentu	PNS	PPPK
1	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama	1	
2	Analisis SDM Aparatur Ahli Pertama	1	
3	Teknisi Penerbangan Pelaksana Lanjutan/Mahir	4	
4	Teknisi Penerbangan Terampil	7	
No	Jabatan Pelaksana		
1	Pengevaluasi Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	9	
2	Penelaah Teknis Kebijakan	8	
4	Pengawas Personel Penerbangan	7	
5	Personel Teknik dan Operasional Penerbangan	4	
6	Penata Layanan Operasional		6
7	Personel Penerbangan	3	
8	Pengawas Operasional Bandar Udara	6	
9	Pengolah Data dan Informasi	2	
10	Pengelola Layanan Operasional		2
11	Pengadministrasi Perkantoran		5
12	Operator Layanan Operasional		19
13	Pengelola Umum Operasional		1

B. TATA USAHA

Mengoptimalkan kemajuan teknologi dalam peredaran Surat masuk dan keluar untuk mengoptimalkan pendataan taka surat masuk maupun keluar sehingga dapat terdata dengan baik serta terarsip :

- Surat masuk : 613 dokumen
- Surat keluar : 1043 dokumen

C. KEUANGAN

1. Data rencana penggunaan anggaran belanja rutin Tahun 2025 dan realisasinya sebagai berikut :

NO	Pengeluaran	Pagu Dana (Rp)	Realisasi (Rp.000)	Presentase	Sisa Dana (Rp.000)
				Keuangan (%)	
1	2	3	4	5	7
1	Belanja Pegawai	8.003.177.000	7.972.257.294	99,61	30.919.706
2	Belanja Barang	11.632.994.000	8.116.788.901	69,77	3.516.205.099
3	Belanja Modal	1.260.000.000	699.991.490	55,55	560.008.510
JUMLAH		20.896.171.000	16.789.037.685	80,35	4.107.133.315

2. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Realisasi Penerimaan dan Penyetoran dalam Tahun Anggaran 2025 sebagai berikut :

- Penerimaan :

-	Pendapatan Jasa Kebandarudaraan	Rp. 1.198.886.572,-
-	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	Rp. 93.945.000,-
-	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	Rp. 14.918.916,-
-	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	Rp. 252.231.332,-

- Relisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak dengan target Penerimaan terealisasi sebagai berikut :

-	Target Penerimaan/Penyetoran	Rp. 1.507.617.000,-
-	Realisasi Penerimaan/Penyetoran	Rp.1.559.981.820,-
-	Persentase Target	103%

D. PERLENGKAPAN.

- Meningkatkan kebutuhan barang keperluan Bandar Udara Sultan Muhammad Kaharuddin Sumbawa Besar
- Telah melaksanakan pembuatan laporan barang inventaris seperti : LPA, BI, LMBT, DIR, LTI dll.
- Barang-barang yang telah diadakan/dibeli berupa inventaris telah dilaksanakan administrasinya sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor : KP.3/PL.301/PHB-91 tanggal 28 Januari 1991.
- Membukukan ke dalam buku inventaris dan pembelian nomor kode fisik barang.
- Membuat Laporan Mutasi Barang Triwulan (LMBT), sampai dengan triwulan pertama.
- Membuat Laporan Tahunan Inventaris (LTI).
- Membuat Buku Inventaris (BI).
- Membuat Laporan Posisi Awal (LPA).
- Membuat Daftar Inventaris Ruangan (DIR).
- Menginventariskan barang-barang yang telah rusak sama sekali yang akan diusulkan untuk dihapuskan.

E. PENGADAAN BARANG / INVENTARIS BMN

- Pada tahun 2025 UPBU Sultan Muhammad Kaharuddin terdapat Pekerjaan yang berasal dari Belanja Modal (SBSN) yaitu pekerjaan overlay Runway, Turning Area , dan Apron;

F. LELANG / PENGHAPUSAN INVENTARIS BMN

Pada tahun 2025 juga dilakukan Penghapusan dengan cara dilakukan pelelangan Barang Milik Negara (BMN) yang tidak dapat lagi digunakan, yaitu:

1. Bond Curetage
2. Nozle Tester
3. Nozle Tester
4. Kursi Besi / Metal
5. Kursi Besi / Metal
6. Lemari Besi / Metal
7. Meja Kerja Kayu
8. Meja Kerja Besi / Metal
9. Meja Kerja Kayu
10. Meja Kerja Kayu
11. Baggage Trolley
12. Baju Anti Panas
13. Jackete Vessel
14. Telephone (PABX)
15. Professional Sound System
16. Stabilizer / UPS
17. Printer (Peralatan Personal)
18. Monitor
19. Target Drone (Simulasi Pesawat)
20. 7 (tujuh) unit PC
21. Laptop Acer
22. Laptop
23. Solar Cell
24. Portable Water Pump
25. Portable Water Pump
26. Transportable Compressor
27. Mesin Fotocopy Electronic

28. X-Ray Machine & Control
29. Belt Conveyor (Feeder)
30. Belt Conveyor (Feeder)
31. Wheel Tractor + Attachment
32. Instalasi PLTD Kapasitas

G. OPERASIONAL

Meningkatkan pelayanan terhadap angkutan udara di terminal dan apron, sehingga kelancaran arus pesawat, penumpang dan barang dapat terlaksana dengan baik dan sebagai hasil produksi angkutan udara Unit Penyelenggara Bandar Udara Sultan Muhammad Kaharuddin Sumbawa Besar tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel. Lalu Lintas Pesawat, Penumpang, Bagasi dan Kargo 2025

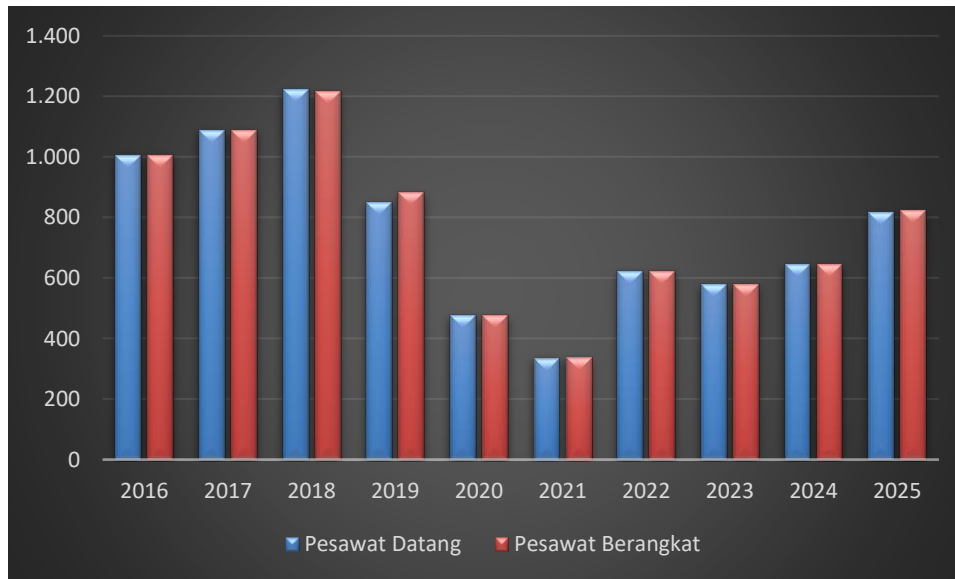
No	Kegiatan	Pergerakan
1	Pesawat datang	: 818 Pesawat
2	Pesawat berangkat	: 823 Pesawat
3	Penumpang datang	: 36.677 Orang
4	Penumpang berangkat	: 39.120 Orang
5	Penumpang Transit	: 0 Orang
6	Cargo datang	: 36.331 Kg
7	Cargo berangkat	: 8.014 Kg
8	Bagasi datang	: 199.391 Kg
9	Bagasi berangkat	: 216.173 Kg
10	Pos datang	: 0 Kg
11	Pos berangkat	: 0 Kg
12	Wisatawan datang	: 0 Orang

13	Wisatawan berangkat	:	0 Orang
----	---------------------	---	---------

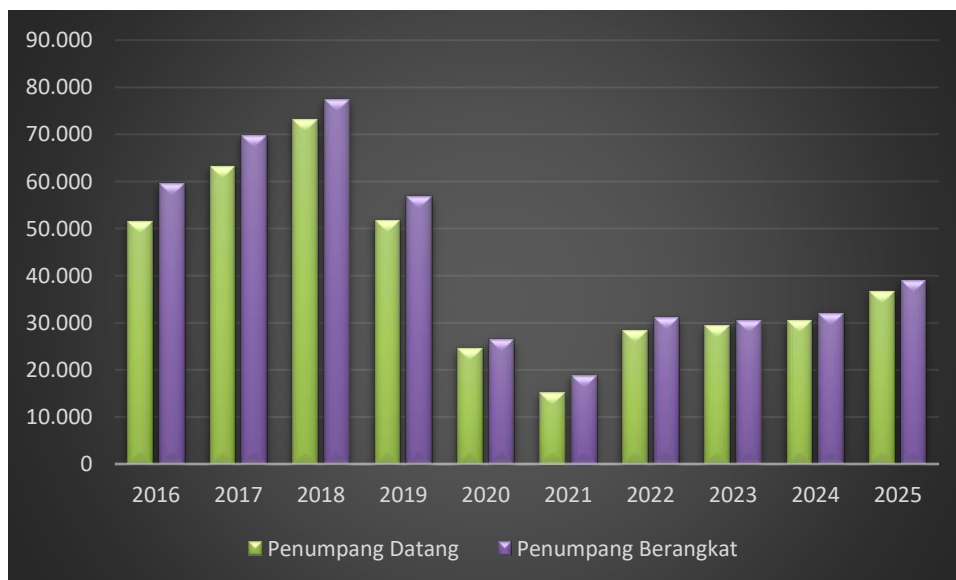
Tabel. Lalu Lintas Pesawat, Penumpang, Bagasi dan Kargo Tahun 2016 S/D 2025

TAHUN	PESAWAT		PENUMPANG		BAGASI		CARGO	
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
2016	1.007	1.007	51.502	59.594	337.075	349.686	0	0
2017	1.088	1.088	63.290	69.827	235.227	276.530	12.469	0
2018	1.223	1.216	73.180	77.397	435.786	449.018	16.904	2.935
2019	849	882	51.860	56.861	44.859	160.675	44.859	10.574
2020	476	476	24.694	26.469	55.973	45.929	34.605	2.427
2021	336	337	15.206	18.962	48.655	60.903	25.154	2.096
2022	623	622	28.455	31.118	145.157	151.042	39.140	2.374
2023	578	578	29.383	30.502	161.532	189.148	41.229	7.234
2024	644	644	30.467	32088	160.956	193.072	48.331	11.211
2025	818	823	36.677	39.120	36.331	8.014	199.391	216.173

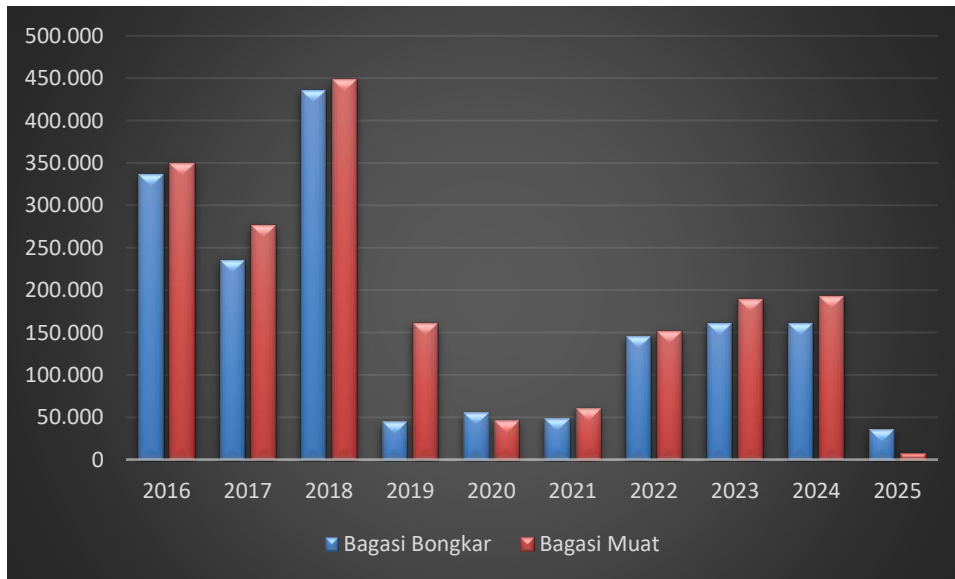
Grafik. Pergerakan Pesawat Datang dan Berangkat Tahun 2016 s.d 2025



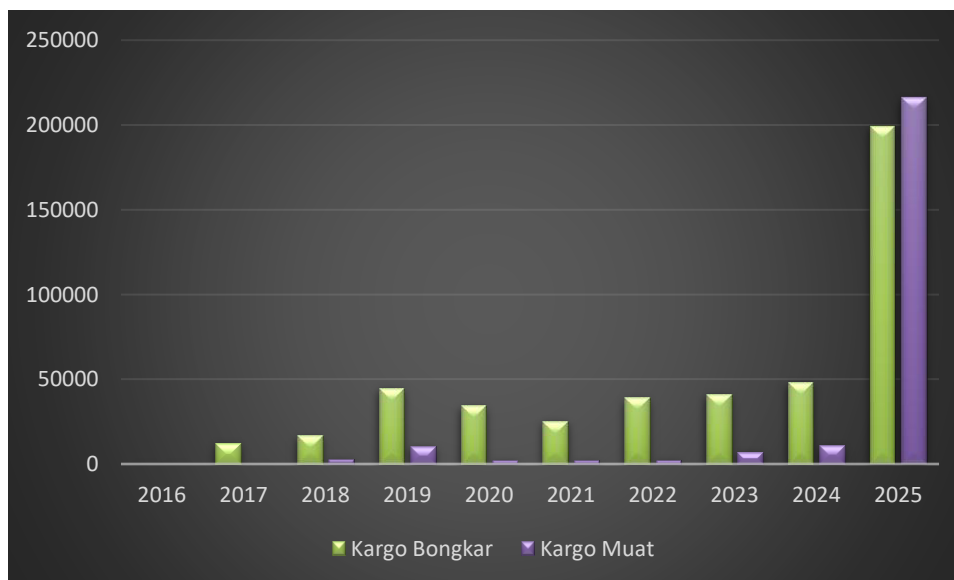
Grafik. Pergerakan Penumpang Datang dan Berangkat Tahun 2016 s.d 2025



Grafik. Pergerakan Bagasi Bongkar dan Muat Tahun 2016 s.d 2025



Grafik. Pergerakan Kargo Bongkar dan Muat Tahun 2016 s.d 2025



BAB V

PERMASALAHAN DAN PELUANG

1. PERMASALAHAN

- a. Masih adanya masyarakat yang belum memahami tentang daerah keamanan terbatas, dengan menerbangkan layang-layang di lingkungan Bandar Udara Sultan Muhammad Kaharuddin Sumbawa.
- b. Bandara Sultan M. Kaharuddin masih menghadapi kendala infrastruktur, seperti kapasitas landasan pacu, terminal yang terbatas, serta belum adanya terminal kargo. Hal ini membatasi kemampuan bandara untuk menampung pesawat berukuran besar dan menangani jumlah penumpang yang meningkat, terutama pada musim liburan dan saat adanya event MXGP (Motocross Grand Prix). Jumlah kargo yang semakin meningkat juga terhambat mobilisasinya karena tidak adanya gudang kargo di bandara.

2. UPAYA-UPAYA ANTISIPASI

- a. Telah dilakukan edukasi bahaya bermain layang-layang di area bandara secara sosialisasi tatap muka ke sekolah-sekolah maupun pada sosial media bandara;
- b. Melakukan patroli yang setiap satu jam sekali oleh petugas Avsec.

3. PELUANG

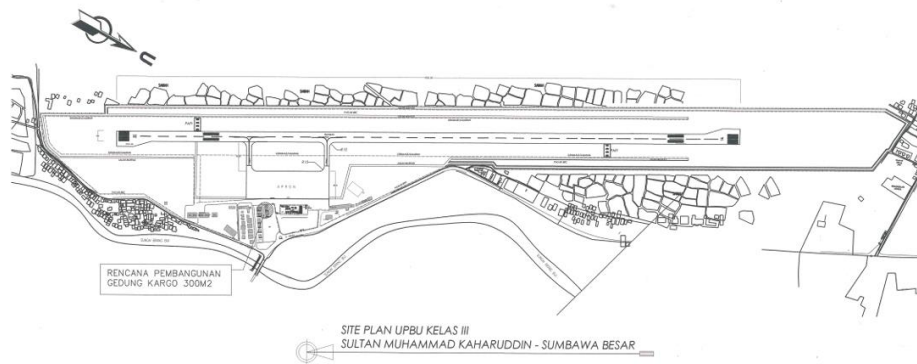
a. Peningkatan Infrastruktur dan Kapasitas

Strategi ini meliputi perluasan landasan pacu dan terminal untuk meningkatkan kapasitas bandara dalam menampung pesawat dan penumpang.

1) Pembangunan Fasilitas Gedung Kargo

Dengan memperluas fasilitas kargo, bandara dapat mendukung pengiriman barang dalam skala yang lebih besar, yang penting untuk

ekspor produk lokal seperti hasil tambang, pertanian, dan kerajinan. Berikut rencana pembangunan gedung kargo.



Sumber : Kantor UPBU Sultan M. Kaharuddin Tahun 2024



Sumber : Dokumentasi Tahun 2025



Sumber : Kantor UPBU Sultan M. Kaharuddin Tahun 2025

b. Pengembangan Rute Penerbangan

1) Pembukaan Rute Baru

Mengembangkan rute penerbangan baru untuk meningkatkan aksesibilitas Pulau Sumbawa. Ini bisa mencakup rute langsung ke kota-kota besar di Indonesia dan negara tetangga.

2) Kerjasama dengan Maskapai Penerbangan

Berkolaborasi dengan maskapai penerbangan untuk menawarkan lebih banyak pilihan penerbangan dan mengurangi harga tiket, sehingga menarik lebih banyak wisatawan dan pelaku bisnis.

BAB VI

PENUTUPAN DAN KESIMPULAN

- A. Pada dasarnya sasaran pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan/operasi Bandar Udara dan hasil yang dicapai secara umum dapat dilaksanakan sesuai dengan dana dan tenaga yang tersedia, namun demikian tidak mustahil masih juga sasaran-sasaran/tujuan yang belum tercapai/terpenuhi.
- B. Kegiatan dan pelaksanaan administrasi meliputi Kepegawaian, Tata Usaha, Keuangan, Perlengkapan pada dasarnya telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- C. Guna meningkatkan pelayanan jasa angkutan udara dan keselamatan penerbangan serta operasional Bandar Udara Sultan Muhammad Kaharuddin Sumbawa Besar, mohon sarana dan prasarana yang dapat ditambah/ditingkatkan.
- D. Sebagai unit pelaksana teknis pusat di daerah yang mengemban misi tercapainya keselamatan Penerbangan, guna memenuhi kebutuhan masyarakat akan jasa angkutan udara yang terus menerus berkembang, maka seiring dengan kemajuan tersebut sudah saatnya mengadakan evaluasi dan penyempurnaan segala aspek dari system angkutan udara khususnya dalam peningkatan dan pengembangan yang telah dicapai.